

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi para jama'ah Majelis Ta'lim Baarik Lanaa dalam memahami hadis sholawat nariyah ialah sebagai bentuk penghormatan dan bentuk trimakasihnya kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan adanya kegiatan ini juga dapat mendatangkan perubahan baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam pelaksanaan tradisi pembacaan sholawat nariyah di Majelis Ta'lim Baarik Lanaa biasanya dilaksanakan pada malam Jum'at Kliwon dan pada tanggal 01 juga 10 Muharrom. Ketika pelaksanaan berlangsung, para jama'ah tidak diperbolehkan untuk ngobrol karena dikhawatirkan akan mengganggu kekhusyukan jama'ah yang lain. Kemudian pada proses pelaksanaannya dipimpin oleh seorang ustadz setelah sholat maghrib berjama'ah dan sholawatnya dibaca sebanyak 4444 kali oleh seluruh jama'ah, yang dimana mereka meyakini dengan membaca sholawat nariyah akan mendatangkan banyak manfaat di antaranya mendapatkan syafa'at Nabi Muhammad SAW, mempererat tali silaturahmi, memperlancar rezeki, menjauhkan dari gangguan jahat juga masih banyak yang lainnya.

B. Saran

Peneliti hanya memfokuskan pada tradisi sholawat yang ada di Majelis Ta'lim Baarik Lanaa desa Japura Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Peneliti berharap bahwa penelitian mengenai tradisi sholawatan dapat dilakukan karena pentingnya mengetahui pemahaman mengenai hadis sholawat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca maupun peneliti selanjutnya.